

JUDUL RINGKAS TANPA SINGKATAN DALAM BAHASA INDONESIA, HURUF KAPITAL JENIS Time New Roman UKURAN 12pt
(JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS, RINGKAS TANPA SINGKATAN, HURUF KAPITAL JENIS Time New Roman UKURAN 12pt)

Nama Penulis (tanpa gelar, tulis lengkap-tidak disingkat, Time New Roman 10 pt)

Nama Satuan Kerja (Misalnya: Pusat Pengkajian Informasi Kedirgantaraan),

Nama Lembaga (Misalnya: Lembaga Penerbangan dan Antariksa).

e-mail: (email peneliti pertama dalam makalah, dan email resmi misal: penelitiutama@lapan.go.id)

(Nama satker, lembaga dan email ditulis dalam TAHOMA, 10 pt)

ABSTRAK (Time New Roman, 12 pt)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia maksimum 200 kata yang tersusun dalam satu alenia/paragraf, menggunakan Times New Roman ukuran 11pt dengan spasi 1. Abstrak memuat secara ringkas tentang substansi yang dibahas, data dan metode yang digunakan dalam analisis, dan kesimpulan yang dihasilkan dari pembahasan.

Kata kunci: *maksimal 6 kata kunci, dicetak miring* (Time New Roman, 11 pt).

ABSTRACT (Time New Roman, 12 pt)

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris maksimum 200 kata yang tersusun dalam satu alenia/paragraf, menggunakan Times New Roman ukuran 11pt dengan spasi 5. Format penulisan angka desimal menggunakan koma (.). Abstrak memuat secara ringkas tentang substansi yang dibahas, data dan metode yang digunakan dalam analisis, dan kesimpulan yang dihasilkan dari pembahasan.

Keywords: *maximum 6 keyword (italic dan* (Time New Roman, 11 pt)).

1. PENDAHULUAN

Di dalam bab Pendahuluan dijelaskan tentang latar belakang penulisan makalah ilmiah dengan judul seperti ini. Uraian meliputi substansi yang dibahas, alasan pembahasan, dan tujuan dan sasaran dari pembahasan.

Secara praktis, dalam bab Pendahuluan diuraikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan: Apa (penjelasan tentang substansi)? Dimana (penjelasan tentang lokasi penelitian)? Kapan (penjelasan tentang waktu penelitian/pengamatan)? Bagaimana (penjelasan tentang perangkat yang digunakan untuk pengamatan dan metode analisis)? Mengapa (penjelasan tentang alasan pembahasan)? Dan Untuk apa pembahasan ini dilakukan (penjelasan tentang tujuan dan sasaran penelitian yang dilakukan)?

Panjang uraian dalam bab Pendahuluan harus proporsional terhadap bab Pembahasan. Maksudnya, panjang uraian bab Pendahuluan tidak lebih panjang dari bab Pembahasan.

2. LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 memuat uraian tentang teori atau rujukan yang akan digunakan sebagai dasar dalam menganalisis data dan mengambil kesimpulan. Landasan teori dapat berupa perumusan matematis atau pernyataan sebab-akibat yang sudah dibuktikan secara ilmiah oleh peneliti lain atau peneliti yang sama dalam makalah ilmiah yang dirujuk. Informasi dari rujukan dapat digunakan sebagai hipotesis yang akan dibuktikan melalui pembahasan berdasarkan data yang diperoleh. Rujukan di dalam naskah dituliskan nama akhir penulis dan tahun publikasi, serta dituliskan di dalam kurung, misalnya (Wibowo, 2009). Jika penulisnya lebih dari dua, maka dituliskan sebagai (Wibowo et al., 2009).

Persamaan dituliskan dalam format *Microsoft Equation* dan diberikan nomor sesuai nomor bab dan nomor persamaannya (2-1).

Contoh:

$$\frac{\partial N}{\partial t} = N_0 + N \frac{\partial V}{\partial t} \dots\dots\dots(2-1)$$

dengan N adalah kerapatan elektron dalam satuan elektron/m³, V menyatakan kecepatan elektron dalam satuan m/detik. Satuan yang digunakan adalah satuan internasional (CGS atau MKS).

Penulisan angka numerik pada Tabel dan Gambar mengacu kepada sistem internasional yakni menggunakan “.” (titik). Sedangkan penulisan dalam naskah mengikuti bahasa Indonesia (menggunakan “,” (koma)). Hindarkan kata tanya (dimana, yang mana, apakah, dll) dalam kalimat bukan kalimat tanya, dengan menyesuaikan/mengubah kalimatnya sehingga tidak harus menggunakan kata tanya.

3. DATA DAN METODOLOGI

Pada bab ini diuraikan tentang data yang digunakan, lokasi pengamatan, dan rentang waktu pengamatan. Kemudian dijelaskan langkah-langkah atau tata cara pengolahan data, analisis data, dan metode pengambilan kesimpulan.

Data yang digunakan dapat berupa data hasil pengamatan, data turunan dari hasil pengamatan, atau data hasil simulasi menggunakan model/software. Data yang diperoleh dari rujukan juga bisa digunakan untuk analisis.

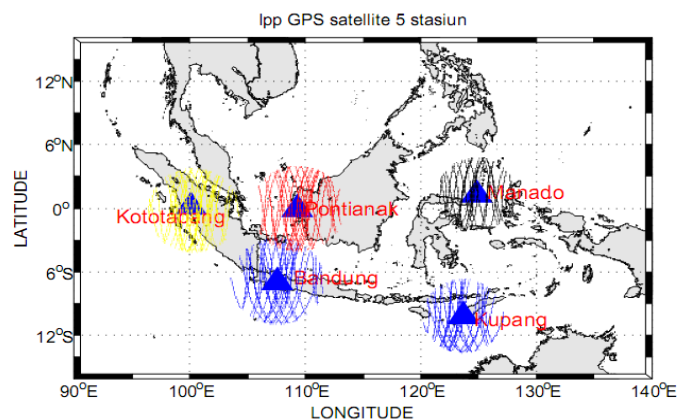
4. HASIL PEMBAHASAN

Fakta-fakta yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data menggunakan metode yang telah dibahas pada bab 3, diuraikan pada bab ini. Kemudian, fakta-fakta tersebut dibahas berdasarkan teori dasar yang telah diuraikan pada bab 2; dibandingkan terhadap hasil penelusuran rujukan; dan pendapat penulis. Konsekuensi logis dari fakta yang diperoleh juga dijelaskan pada bab ini.

Pembahasan adalah “ruh” dari suatu makalah ilmiah. Oleh karena itu, bab ini mempunyai porsi paling besar dalam hal panjang uraiannya.

Gambar atau foto harus ber-resolusi tinggi sehingga bisa diproduksi dengan tajam dan jelas. Gambar dan Tabel dimasukkan ke dalam batang tubuh naskah dan diberikan nomor sesuai dengan nomor bab dan nomor urut gambar/tabel.

Contoh penulisan gambar:



Gambar 4-1: Lintasan satelit GPS yang terdeteksi di 5 stasiun pengamatan TEC dan Sintilasi di Indonesia.

Contoh penulisan tabel:

Tabel 4-1: KONSTANTA PERSAMAAN LINEAR INDEKS T TANJUNGSARI DAN VANIMO

Bulan	Tanjungsari		Vanimo	
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>a</i>	<i>b</i>
Januari	26.20	-153.58	28.982	-168.09
Februari	25.16	-168.55	29.211	-192.78
Maret	21.52	-157.75	25.75	-187.68
April	21.42	-150.28	24.523	-180.5
Mei	26.48	-160.48	23.992	-149.81
Juni	26.16	-131.39	25.409	-125.97

5. KESIMPULAN

Hal yang perlu dituliskan pada bab ini adalah kesimpulan yang merupakan konsekuensi logis dari fakta-fakta yang dibahas pada bab 4. Dituliskan dalam paragraf pendek dan tanpa nomor urut.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Bagian ini juga bersifat opsional. Meskipun demikian, sedapat mungkin diisi, karena ucapan terima kasih bisa menjadi “bukti” kontribusi dari pihak lain yang juga diperlukan. Ucapan terimakasih bisa menjadi bukti proses pembimbingan oleh peneliti senior, sebagai bukti hasil kerja kelompok pengolah/interpretasi data, sebagai bukti pemanfaatan hasil kerja stasiun pengamatan, dan keperluan lain yang sifatnya ilmiah.

DAFTAR RUJUKAN

Naskah sebaiknya merujuk pada rujukan terbaru (5 tahun terakhir), kecuali rujukan yang bersifat historis atau baku.

Daftar rujukan yang ditulis haruslah yang benar-benar dirujuk dan dituliskan dalam naskah. Bukan daftar pustaka yang hanya sekedar dibaca oleh penulis, tetapi tidak dirujuk dalam naskah.

Urutan penulisannya berdasarkan abjad nama penulis pertama (A.....Z) dari makalah atau buku yang dirujuk. Rujukan dari situs web dituliskan setelah rujukan dari jurnal/majalah/prosiding/buku.

Wibowo, H. B., 2009, “*Pembuatan Polyuretan Sebagai Bahan Baku Propelan*”, Prosiding SIPTEKGAN XIII, p:100-106

.....rujukan dari situs web.....